

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya zaman diiringi dengan meningkatnya kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya pemenuhan gizi dengan mengkonsumsi daging tinggi protein hewani yang potensial dihasilkan oleh unggas ayam pedaging (broiler). Hal tersebut ditandai dengan semakin meningkatnya jumlah permintaan produk peternakan dengan data produksi daging broiler selama tiga tahun terakhir, pada tahun 2020 sampai 2022 sebanyak 3.219.117,00 sampai 3.765.573,09 ton (Badan Pusat Statistik, 2022). Dalam pemenuhan permintaan yang semakin meningkat maka dibutuhkan peran sektor peternakan untuk dapat menyediakan kebutuhan sesuai dengan permintaan. Menurut Subagja dkk. (2012) industri perunggasan di Indonesia sekarang ini telah berkembang dengan pesat dan telah memiliki infrastruktur agroindustri paling lengkap dan kompleks, sehingga industri perunggasan merupakan agribisnis paling cepat perputarannya.

Kemampuan broiler dalam menghasilkan daging tinggi protein hewani dalam waktu pemeliharaan yang singkat dan memiliki harga yang relatif lebih murah menjadi salah satu faktor berkembangnya usaha peternakan dalam bidang pemeliharaan broiler. Fase pemeliharaan broiler yang singkat didukung oleh keberhasilan manajemen pemeliharaan yang baik. Dalam manajemen pemeliharaan ayam secara umum ada beberapa aspek yang perlu diterapkan dengan baik, hal ini bertujuan ayam yang dipelihara dapat tumbuh sehat dan berproduksi maksimal. Beberapa aspek pokok dari manajemen pemeliharaan ayam diantaranya kualitas bibit, sistem *biosecurity*, manajemen kandang, manajemen pakan dan nutrisi dan program kesehatan (Purwaningsih, 2014).

Biosecurity merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencegah timbulnya penyakit masuk ke dalam area peternakan ataupun menyebar keluar peternakan. Keberhasilan kegiatan *biosecurity* maka dapat menghasilkan produksi yang baik. Penerapan *biosecurity* dapat dilakukan dengan mengimplementasikan

serangkaian komponen utama *biosecurity* yang telah ditentukan. Menurut Swacita (2017) penerapan *biosecurity* dapat dilakukan dengan menerapkan tiga perlakuan utama yaitu kontrol lalu lintas, sanitasi dan isolasi. Kontrol lalu lintas merupakan tindakan pencegahan penularan penyakit yang dibawa oleh alat angkut, hewan selain ternak ataupun pengunjung. Sanitasi merupakan pembersihan dan desinfeksi semua peralatan dan bahan yang masuk maupun yang ada di peternakan, sedangkan isolasi merupakan suatu tindakan untuk mencegah kontak diantara hewan pada suatu area atau lingkungan. Dengan adanya penerapan *biosecurity* dalam area peternakan diupayakan dapat menjaga kondisi ayam untuk meminimalisir terjadinya penyakit dan memaksimalkan hasil produksi.

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu lembaga pendidikan vokasi yang berfungsi menciptakan tenaga ahli dan siap kerja. Mahasiswa semester VII Diploma IV (D4) diharuskan melaksanakan kegiatan magang selama 4 bulan sebagai salah satu syarat untuk kelulusan dan bertujuan untuk melatih mahasiswa agar terampil dalam dunia kerja serta mendapat pengalaman kerja yang sesungguhnya, baik secara teori maupun praktik khususnya dibidang peternakan broiler karena dapat mengetahui manajemen yang dilakukan selama pemeliharaan yang ada di CV. Nor Rohman Farm.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan aspek pengetahuan, keterampilan serta pengalaman mahasiswa dalam pemeliharaan broiler.
2. Memperoleh keterampilan dan melatih agar lebih praktis terhadap perbedaan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di kuliah.
3. Meningkatkan hubungan kerjasama antara perusahaan dan perguruan tinggi.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Menambah pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam bidang pemeliharaan broiler di CV. Nor Rohman Farm.

2. Memahami secara langsung penerapan *biosecurity*, manajemen perkandangan dan manajemen pemeliharaan broiler.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Menambah pengetahuan mengenai dunia kerja, menumbuhkan karakter siap kerja, tanggung jawab dan kedisiplinan yang baik.
2. Sebagai sarana pelatihan dalam kegiatan magang dan keterampilan di bidang pemeliharaan broiler.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan magang dilakukan di CV. Nor Rohman Farm yang berlokasi di Dusun Muneng, RT.003/RW.003, Desa Mayangan, Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember, 68165.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan magang dilaksanakan selama 60 hari terhitung mulai tanggal 23 Juli 2023 sampai tanggal 23 September 2023. Standar kerja di CV. Nor Rohman Farm yaitu 6 hari dimulai dari hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat dan Sabtu yang dilakukan selama 8 jam kerja setiap hari dengan waktu istirahat 1 jam dengan libur di hari Minggu.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Praktik Langsung

Mahasiswa turut serta bekerja secara langsung dalam memperoleh data dengan aktif mengikuti jadwal kegiatan dengan membantu para karyawan mulai dari persiapan DOC, pemberian pakan dan minum sampai dengan panen.

1.4.2 Observasi

Mahasiswa memperoleh data dengan aktif mengadakan pengamatan dan peninjauan terhadap objek kegiatan produksi yang kemudian dilakukan pencatatan mengenai materi yang telah dijelaskan oleh pembimbing lapang.

1.4.3 Wawancara

Mahasiswa berdiskusi atau mengajukan pertanyaan secara langsung kepada penanggung jawab manajer kandang ataupun karyawan. Kegiatan ini dilakukan pada saat pelaksanaan ataupun waktu kosong disela-sela pekerjaan untuk melengkapi data yang dibutuhkan.